

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kayu Manis Batam merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang saat ini mengawali bisnisnya dengan mengikuti tren yang sedang berlaku. Saat ini di Indonesia sedang maraknya para wirausaha muda baru dan hal ini mengambil peranan penting dalam mendukung perekonomian negara khususnya di kota Batam.

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam setiap perekonomian karena kontribusi signifikan mereka untuk penciptaan lapangan kerja baru, kewirausahaan dan inovasi (Vermoesen, 2013). Namun, Kayu Manis Batam ini menghadapi beberapa tantangan dalam sistem manajemen mereka, kurangnya manajemen keuangan yang efisien dan efektif adalah salah satu yang utama. Disamping itu, historikal pemasok yang tidak tercatat maksimal merupakan hal penting untuk mendukung rantai suplai yang berjalan.

Historikal data yang dimaksud disini adalah UMKM Kayu Manis Batam sama sekali tidak memiliki catatan terhadap siapa saja pemasok bahan baku yang telah mendukung mereka. Sehingga setiap ada proyek maka pemilik akan kesulitan untuk membelanjakan bahan baku. Permasalahan ini terlihat tidak penting tetapi memberi dampak yang signifikan terhadap penentuan harga jual nantinya. Kurang adanya disiplin ilmu ini memberi dampak tidak stabilnya penentuan harga jual kepada konsumen.

Sistem pengontrolan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Kayu Manis Batam tidak ada. Sehingga ini merupakan sebuah dasar dalam membangun suatu bisnis. Dari laporan keuangan kita dapat melihat posisi perusahaan, tingkat profit, hingga nilai yang sudah kita rencanakan. Oleh karena itu dalam hal ini UMKM harus diberi alat untuk membantu dalam permasalahan yang dihadapinya.

Bahan baku utama yang akan digunakan oleh UMKM Kayu Manis Batam adalah limbah kayu palet. Harga Kayu bervariasi dan seharusnya pemilik memiliki kontrak bersama pemasok agar mendapatkan harga yang minimum. Sehingga pemilik membutuhkan adanya sistem yang mengatur catatan pemasoknya.

Pertumbuhan sosio – ekonomi sangat dipengaruhi oleh berdirinya UMKM karena dapat menciptakan tenaga kerja baru, peningkatan produk domestic bruto, inovasi, dan kewirausahaan. Dalam beberapa artikel telah disebutkan beberapa topik yang menjelaskan bahwa akuntansi biaya, umur perusahaan, dan proses mengontrol data histori yang sudah ada dapat mempengaruhi operational dan profitabilitas dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu Kayu Manis Batam membutuhkan elemen – elemen pendukung tersebut guna kesuksesan UMKM.

Dengan demikian dalam menyusun laporan kerja praktik penulis mengambil judul **“Perancangan & Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sederhana dan Database Supplier Pada UMKM Kayu Manis Batam”**

## 1.2 Ruang Lingkup

Dalam menyusun proses laporan kerja praktik ini terdapat dua ruang lingkup yang akan diobservasi, diantaranya bagaimana pencatatan pemasok (*Database Supplier*) dan bagaimana sistem akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM.

1. Merancang *Database Supplier* dengan merekam seluruh pemasok yang pernah ada didalam *Microsoft Excel* melalui bukti kwitansi yang ada pada UMKM Kayu Manis Batam.
2. Merancang Sistem Informasi Akuntansi sederhana yang dapat mengontrol proses keuangan pada UMKM Kayu Manis Batam.
3. Menerapkan *Database Supplier* sebagai implementasi kepada UMKM Kayu Manis Batam.
4. Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Sederhana sebagai implementasi kepada UMKM Kayu Manis Batam.

## 1.3 Tujuan Proyek

Pada proyek ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat memudahkan pemilik dalam melanjutkan bisnis, diantaranya :

1. Merancang *Database Supplier* bertujuan untuk memberikan efisiensi waktu kepada pemilik dalam mengambil keputusan saat proses pembelian bahan baku.
2. Merancang Sistem Informasi Akuntansi Sederhana bertujuan untuk memberikan lima hal:
  - Mengumpulkan seluruh data transaksi yang terjadi

- Mengolah data menjadi suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pemilik UMKM.

- Mengontrol asset perusahaan dengan cepat dan mudah.
- Memberikan efisiensi waktu dalam kinerja keuangan.
- Menyajikan data keuangan yang akurat dan tepat.

#### 1.4 Luaran Proyek

Hasil luaran proyek adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan menghasilkan sebuah desain data excel untuk setiap pemasok yang digunakan guna untuk memudahkan dalam pembelajaran bahan baku:

- Formulir *All Supplier*.
- Formulir *Direct Supplier*.
- Formulir *Indirect Supplier*.

2. Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Sederhana untuk mengontrol proses keuangan didalam perusahaan menghasilkan empat laporan utama:

- Laporan Neraca Saldo
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Arus Kas

#### 1.5 Manfaat Proyek

Manfaat dari proyek ini, antara lain:

1. Bagi UMKM

Sistem dirancang dapat digunakan secara menerus dan dapat memberikan kemudahan yang mendasar seperti efisiensi waktu dalam proses pembelian bahan baku, efektifitas dalam penentuan harga, dan disiplin dan transparansi di dalam arus kas keuangan perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa manfaat yang akan didapat adalah pengalaman dalam observasi langsung setiap kejadian yang muncul dan bagaimana mengatasi solusinya di UMKM Kayu Manis Batam, yang mana dapat menjadi ilmu baru yang akan berguna di masa depan.

3. Bagi Akademisi

Harapan bagi akademisi adalah hasil penelitian yang telah terimplementasi pada UMKM Kayu Manis Batam dapat dijadikan referensi dan dapat ditingkatkan kembali oleh penelitian selanjutnya.

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan kerja praktek adalah uraian yang menjelaskan rincian apa yang akan dijelaskan disetiap bab nya, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan beberapa faktor yang menyebabkan pentingnya kerja praktik ini terbagi menjadi latar belakang yang menjelaskan permasalahan yang sedang terjadi, ruang lingkup, tujuan dari penulisan, luaran proyek yang menguraikan hasil akhir yang akan di

dapat dan sistematika pembahasan yang merupakan urutan dalam menyusun laporan kerja praktik ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan teori apa saja yang dipakai didalam laporan kerja praktek yang dapat membantu dalam pembahasan “Perancangan & Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Sederhana dan *Database Supplier* Pada UMKM Kayu Manis Batam”

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menyajikan informasi identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan yang berlaku, dan adanya aktivitas kegiatan operasional dan sistem apa saja yang sudah ada sebelum dilakukannya penelitian ini.

## **BAB IV METODOLOGI**

Pada bab ini menguraikan rancangan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, proses perancangan, tahap dan jadwal pelaksanaan penelitian yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian, dan pelaporan serta jadwal kerja.

## **BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Didalam bab ini menjabarkan analisis data yang berisikan gambaran hasil observasi atau wawancara dan perancangan sistem – sistem yang dirancang.

## **BAB VI IMPLEMENTASI**

Pada bab ini menjabarkan proses yang terjadi pada tahap implementasi dan keadaan perusahaan setelah mengimplementasikan sistem yang baru.

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjabarkan kesimpulan yang menjelaskan ringkasan singkat didalam laporan kerja praktek ini, Saran yang memberikan ide lanjutan terhadap UMKM Kayu Manis Batam, serta catatan yang perlu ditindaklanjuti untuk dapat dikembangkan pengguna atau peneliti berikutnya.